

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada institusi satuan pendidikan yaitu MTSN 3 KARAWANG pada saat masa pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan di laksanakan, terhitung dari bulan Febuari hingga bulan April 2020.

B. Desain dan Metode Penelitian

Sugiono (2019:2) metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dan tujuan kegunaan tertentu, dan ada empat kata kunci yang perlu di perhatikan : metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan khusus. Pada penelitian ini dan berdasarkan hasil rumusan masalah yang telah di buat, maka pendekatan yang cocok untuk penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. pendekatan ini merupakan sebuah penelitian yang mendeskripsikan masalah – masalah yang hadir, dan bersifat alamiah serta cenderung menggunakan pengamatan sebagai data asli. penelitian ini diambil berdasarkan permasalahan – permasalahan yang dilihat di lapangan saat

penulis melakukan praktik lapangan persekolahan. Pendekatan adalah suatu metode penelitian untuk menelaah objek – objek alam, dimana penelitian berperan sebagai instrumen penelitian, dan teknik trigulasi di gunakan untuk memperoleh informasi dan data kunci, serta analisis data kualitatif lebih signifikat dari pada generalisasi (Sugiono,2019). Alasan peneliti menggunakan metodologi kualitatif karena metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan pribadi, dan data uraian sebagai hasil akhirnya. Untuk itu kecocokan metode ini dalam penelitian ini akan sangat membantu dalam pengamatan di lapangan.

C. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Subjek penelitian Suharsimi Arikonto (2016:26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah informan kunci, yaitu wakasek kurikulum dan dua guru ppkn MTSN 3 Karawang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Strategi dalam suatu pengumpulan data merupakan langkah yang paling signifikan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiono (2019:296), berpendapat bahwa tujuan suatu penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data. Suatu penelitian tidak akan mendapat sebuah data yang memenuhi syarat data jika tidak memahami suatu metodologi pengumpulan suatu data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan suatu teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan adalah suatu pencatatan yang cermat atas suatu terjadinya kejadian-kejadian yang di selidiki. Observasi adalah suatu pendekatan pengumpulan data lain yang sering di gunakan dalam suatu metode penelitian kualitatif. Observasi adalah suatu pengumpulan data yang ada di lapangan, dalam arti lain adalah suatu proses yang di mulai dengan suatu pengamatan dan di akhiri dengan suatu pencatatan yang metodis, logis, objektif, dan rasional. Observasi adalah bertujuan untuk membuat deskripsi yang mengarah pada suatu teori. Dan fungsi dari observasi adalah untuk mencangkup penggambaran, pengisian, dan pemberian fakta yang dapat di generalisasikan. Kristato (2018) berpendapat bahwa data dalam suatu penelitian dapat di olah dan di analisis dengan menggunakan suatu metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu penyajian data secara lebih terperinci dan melakukan interpretasi

teoritis untuk dapat memperoleh suatu penjelasan dan kesimpulan yang dapat memadai.

2. Wawancara

Wawancara adalah di gunakan sebagai suatu pendekatan yang menggunakan pengumpulan data ketika seseorang peneliti ingin melakukan suatu studi pendahuluan untuk mengidentifikasi suatu masalah yang perlu di selidiki, serta ketika peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang item dan tanggapan. Metode pengumpulan data ini adalah pada pelaporan diri dari pengetahuan dan pengamatan. Sugiono (2019:304)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan yang bisa berbentuk dari suatu karya kolosal seseorang, seperti buku harian, sejarah hidup, cerita biografi, peraturan dan kebijakan. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi atau (foto) dapat melengkapi suatu penggunaan metodologi observasi dan wawancara. Maka akan lebih dapat di percaya. Perlu catatan bagaimanapun dokumentasi tidak semua sangat bergantung Sugiono (2019:314).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data mencakup pengorganisasian data yang telah di kumpulkan, data diolah sebagai unit keseluruhan sehingga dapat di

kendalikan, mensintesis data, mendeteksi dan memberitahukan pola yang di perlukan. Terdapat pembagian dalam pengambilan teknik analisis data ini (Meleong,2016) di antaranya:

1. Data reduction (reduksi data)

Reduksi data adalah proses menyeleksi informasi yang di kumpulkan oleh peneliti sehingga informasi yang di butuhkan dapat di rekam dengan lebih cermat dan teliti. Semakin banyak data di teliti di lapangan, semakin banyak data yang akan di dapat, untuk itu reduksi data perlu di butuhkan untuk analisis data.

2. Penyajian data (data display)

Adalah suatu peraktek pemberian data berupa penjelasan singkat tentang data peneliti di kenal dengan penyajian data, dalam peneliti kualitatif akan lebih mudah untuk memahami temuan peneliti jika di tampilkan.

3. Concluding drawing (verfication) verifikasi

Adalah suatu penarikan kesimpulan data pengungkit adalah fase ketiga dalam analisis data kualitatif. Tentu yang di capai hanya bersifat sementara, dan akan di revisi jika di temukan suatu bukti yang lebih meyakinkan lagi. Jika saat peneliti mengumpulkan data di lapangan, temuan yang di capai pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dicapai dapat dipercaya.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik validasi trigulasi data dalam. Trigulasi adalah suatu strategi untuk memverifikasi keaslian suatu data yang menggunakan faktor-faktor selain data untuk memverifikasi atau membandingkan dengan data penelitian. Menurut (Meleog, 2016). Trigulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil suatu penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Sedangkan trigulasi dengan sumber data berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam suatu penelitian kualitatif. Dengan trigulasi, peneliti akan menggunakan berbagai metodologi termasuk obervasi wawancara dan dokumentasi. Untuk menilai tingkat kepercayaan. Selanjutnya peneliti akan memebandingkan hasil wawancara masing- masing informan guna memverifiksasi keabsahan atau validasi data yang akan di jadikan temuan peneliti.